



DAFTAR SEGERA!
DAPATKAN DISKON KHUSUS
*Informasi dan Pendaftaran
<http://bit.ly/neutronyogyakarta>
0811 2946 623

05

12

19

26

BIMBINGAN MULAI SETIAP BULANNYA:



DIBUKA KELAS
KELAS MALAM
GAP YEAR



SIAP

LEBIH DINI

Langkah Pasti Meraih Prestasi

PERSIAPAN:

- ASESMEN SUMATIF/SAS/SAT
- UJIAN SEKOLAH/ASPD
- SNBP | UTBK-SNBT
- SELEKSI MANDIRI PTN
- IUP/IUP-UGM

4,5,6SD

1,2,3 SMP

1,2,3 SMA

GAP YEAR



www.neutron.co.id

JAJAL PSPS RIAU SORE INI

PSIM Lakukan Evaluasi Perkembangan Tim

YOGYA (KR) - PSIM Yogyakarta menjalani laga persahabatan kontra PSPS Riau di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Minggu (18/8) sore nanti. Pertandingan kontra tim wakil Pulau Sumatera ini akan dijadikan sebagai salah satu bahan evaluasi sebelum tim asuhannya meng-arungi Liga 2 musim 2024/2025.

Pelatih kepala PSIM Yog-yakarta Seto Nurdiantoro mengatakan, laga persaha-batan kontra PSPS Riau ini akan dijadikannya sebagai sarana mengevaluasi dan mengukur perkembangan hasil latihan dari tim besu-tannya saat ini. Dari sekian lama program latihan telah digelar, termasuk menja-lani *training camp* di Kali-urang, seluruh pemain akan dinilai perkembang-annya di laga ini.

"Jadi hal terpenting da-lam uji coba ini adalah mengevaluasi bagaimana perkembangan kami, jadi bukan hanya sekadar me-nang atau kalah," katanya saat ditemui usai latihan rutin, Jumat (16/8).

Seto mengakui bahwa PSPS salah satu tim yang memiliki target lolos ke Li-ga 1, dan telah melakukan persiapan cukup lama. "Sa-ya pikir PSPS persiapa-nya cukup lama, dan mere-

KR-Dok PSIM Yogya

Pemain PSIM menjalani latihan rutin jelang.

ka saya pikir target juga, artinya memiliki kekuatan yang cukup lumayan, ini tentu menjadi pembelajar-an buat kami ke depan se-perti apa yang harus kita perbaiki", ujar Seto.

Mantan pelatih PSS ini

menyebut, laga persahabatan yang rencananya bisa di-saksikan secara langsung dan kemungkinan akan di-hadiri sekitar 10.000 pen-dukung Laskar Mataram ini akan menjadi batu ujian mental pemain. **(Hit)-d**

BULUTANGKIS JAPAN OPEN 2024

Menanti Debut Pasangan Baru

JAKARTA (KR)- Ganda putra anyar Indonesia, Muhammad Shohibul Fikri/Daniel Marthin, menantikan debut mereka sebagai pasangan baru pada turnamen bu-lutangkis BWF World Tour Super 750 Ja-pan Open 2024. Event tepok bulu yang ma-suk kalender BWF yang digelar pasca-Olimpiade Paris 2024 tersebut akan dige-lar di Yokohama Kanagawa Jepang mulai Selasa (20/8) hingga Minggu (25/8) menda-tang.

Kedua pemain ganda putra Indonesia itu akan merasakan perbedaan dalam berpa-sangan jika dibandingkan saat Fikri dan Daniel masing-masing bersama Bagas Maulana dan Leo Rolly Carnando.

"Pastinya kami ingin melakukan yang

terbaik, dan ingin juara juga. Cuma me-mang tidak gampang, kan," kata Daniel, dikutip Djarum Badminton dari Antara.

"Kami ingin lebih menikmati pertan-dingan saja, jadi kami coba *enjoy*, fokus, ti-dak memikirkan terlalu jauh juga, jadi fokus ke diri kami dulu aja," tutur Daniel.

Fikri menambahkan, ingin mendapat hasil terbaik. "Kami akan mengikuti se-banyak empat pertandingan internasional berikutnya setelah Olimpiade Paris 2024 yang masuk kalender BWF yaitu di Jepang (Japan Open), Korea (Open), Hong Kong (Open), dan China (Open)," kata Fikri.

Kedua pemain juga tak terlalu memper-masalahkan terkait pergantian ini.

(Rar)-d

IATC SEPANG

Pembalap AHM Bertekad Menang

MALAYSIA (KR) - Dua pembalap bina-an PT Astra Honda Motor (AHM) siap naik podium tertinggi untuk merayakan ke-merdekaan Indonesia pada Seri Kedua Ide-mitsu Asia Talent Cup (IATC) 2024 di Se-pang International Circuit Malaysia, Sab-tu-Minggu (17-18/8). Kiandra Ramadhipa dan M Rama Putra, optimis dan bertekad kuat menghadapi balapan akhir pekan ini guna menambah poin penting untuk men-capai klasemen tertinggi. Ramadhipa yang berhasil meraih podium pertama pada *race* kedua seri sebelumnya serta memiliki pe-ngalaman tampil di Sirkuit Sepang, opti-mis menjadikan bekal positif ini untuk tampil dominan menghadapi 19 pembalap lain. Berbagai persiapan fisik hingga me-negenal karakter lintasan dilakukan Rama

Putra untuk tampil maksimal guna mem-berikan prestasi terbaik bagi bangsa Indonesia. Dari hasil seri sebelumnya, Ra-madhipa menduduki posisi kedua dan Ra-ma Putra berada di posisi ke-11 klasemen sementara pembalap IATC 2024.

"Saya sangat antusias dengan putaran kedua di Sepang. Semoga saya bisa mem-pertahankan konsistensi saya pada ajang ATC," ujar Ramadhipa, Sabtu (17/8).

Menurutnya, seri ini menjadi pertama kalinya ia balapan di Sepang, namun pe-ngalamannya dengan sirkuit permanen su-dah semakin banyak. IATC Seri Sepang berlangsung Sabtu (17/8) pukul 11:45 WIB untuk *race* pertama, dan balapan kedua pada Minggu (18/8) pukul 11:05 WIB.

(San)-d

PANIRADYA GELAR SINAU SEJARAH PROKLAMASI DAN PIAGAM KEDUDUKAN

Sejarah Yogya Luar Biasa, Heroik dan Istimewa

YOGYA (KR) - Sejarah asal-usul keistimewaan Yogyakarta tidak bisa di-pisahkan dari Proklamasi Ke-merdekaan RI dan Piagam Kedudukan. Sebab, seperti dikatakan Sejarahwan UGM, Baha Uddin MHum, Piagam Kedudukan dapat dikatakan merupakan pondasi atau tonggak keistimewaan DIY.

Baha Uddin menjelas-kan bahwa, setelah Prokla-masi Kemerdekaan RI 17 Agustus 1945, sehari sete-lahnya (18 Agustus), pe-mimpin Yogyakarta yaitu Sri Sultan HB IX dan Paku Alam VIII mengirimkan kawat yang berisi ucapan selamat atas proklamasi kemerdekaan yang ditujukan kepada Sukarno-Hatta. Kemudian pada tanggal 19 Agustus 1945 Sukarno membuat Piagam Kedudukan yang intinya menghormati dan mendudukan Sri Sultan HB IX dan Paku Alam VIII se-bagai pemimpin di masing-masing wilayahnya.

Meskipun Piagam Ke-dudukan itu sudah dibuat oleh Sukarno pada 19 Agustus 1945, tetapi menurut Baha, Sukarno masih menunggu sikap politik dari pemimpin Yogyakarta terse-but. Sikap politik Sultan HB IX dan Paku Alam VIII baru muncul pada 5 September 1945 yang dikenal dengan Amanat 5 September 1945.

Dengan adanya sikap politik ini (Amanat 5 Se-ptember 1945), barulah Su-karno memberikan Piagam Kedudukan tersebut kepada pemimpin Yogyakarta pada keesokan harinya yaitu 6 September 1945.

"Piagam Kedudukan ini menjadi awal dari tonggak keistimewaan Yogyakarta yang mengakui bahwa Yog-yakarta itu dipimpin oleh masing-masing pemim-pinnya (Sultan HB IX dan Paku Alam VIII) dan sifatnya istimewa," katanya.

Hal itu dikatakan Baha Uddin MHum dalam Sinau Sejarah Keistimewaan DIY bertema 'Proklamasi Ke-merdekaan RI dan Piagam Kedudukan: Tonggak Keisti-mewaan DIY'. Acara ini diselenggarakan Paniradya Kaistimewan DIY bersama Sekber Keistimewaan dan

KR-Wawan Isnawan

Dialog Keistimewaan 'Proklamasi Kemerdekaan RI dan Piagam Kedudukan: Tonggak Keistimewaan DIY'.

Asosiasi Guru Sejarah Indone-sia (AGSI) DIY, Selasa (13/8), pukul 09.00-12.00 di SMK Negeri 1 Kasihan (SMKI), Jalan Bugisan Selatan, Jomogatan, Nges-tiharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.

Sinau Sejarah ditayang-kan melalui *channel* You-Tube Paniradya Kaistime-wan DIY, Sabtu (17/8) pukul 13.30 bertepatan peringat-an kemerdekaan RI. Dalam tayangan tersebut juga di-putar video dokumenter ber-judul 'Tonggak Keistimewa-an DIY'.

Selain Baha Uddin MHum, Dialog Keistimewa-an 'Proklamasi Kemerdeka-an RI dan Piagam Kedudu-kan: Tonggak Keistimewaan DIY' juga menghadirkan narasumber Aris Eko Nugro-ho SP MSi (Paniradya Pati Kaistimewan DIY), Diasma Sandi Swandaru MH (Koor-dinator Bidang Advokasi dan Kerja Sama Pusat Studi Pancasila UGM) dipandu moderator Wijil Rach-madani.

Sinau Sejarah Keistime-waan DIY di SMK Negeri 1 Kasihan dibuka dengan 'Gending Mars 45' (karya Ki Narto Sabdo), 'Gending Proklamasi' (karya Ki Tjo-krowasito) dan 'Gending Hari Merdeka' dengan pengrawit siswa Kompe-tensi Keahlian Seni Karawit-an dengan pembimbing Muchlas Hidayat SSn, Panji Giling Atnadi SSn, Bagas Riki/Aji H SSn.

Ditampilkan pula 'Tari Bugis' karya Tri Nardono SST MHum dibawakan siswa Kompetensi Keahlian Seni Tari dengan pembim-

bing Muflikh Auditama SSn.

Tak kalah menarik pe-nampilan kolaborasi siswa Seni Tari, Pedalangan, Te-ater yang membawakan karya 'Kawula Mataram' de-ngan pembimbing Suwan-toro SPd, Ign Karyono MSn, Bayu Aji Nugraha MSn.

Dalam kesempatan tersebut juga diberikan kenang-kenangan berupa buku keistimewaan DIY dari Paniradya Kaistimewan DIY. Buku diserahkan oleh Paniradya Pati Kaistimewan DIY, Aris Eko Nugroho SP MSi kepada Kepala SMK Negeri 1 Kasihan, Agus Suranto SPd MSn.

Para peserta (Sahabat Istimewa) yang mengikuti Sinau Sejarah Keistimewan bisa mendapat *free e-sertifikat* dari Corporate Uni-versity Paniradya Kaistime-wan dengan mengisi *form* di kolom *chat* di *channel* YouTube Paniradya.

Mengenai peran pemu-da di masa kemerdekaan, Baha Uddin mengatakan, peran pemuda tidak bisa dilepaskan dari sejarah In-donesia. Jauh sebelum ke-merdekaan, pergerakan na-sional penggeraknya adalah para tokoh-tokoh pemuda. Sebut saja organisasi Budi Utomo, Perhimpunan Indo-nesia dan PNI, pendirinya semua adalah tokoh-tokoh pemuda. Puncaknya adalah Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928.

Menurut Baha Uddin, mendekati Proklamasi Ke-merdekaan RI, yaitu ketika merespons kekalahan Jep-pang atas Sekutu dengan di-jatuhkannya bom atom di Hiroshima dan Nagasaki, to-

koh pemuda Indonesia ter-belah menjadi dua golo-ngan, tua dan muda.

Golongan tua seperti Sukarno, Mohammad Hatta, dr Radjiman Wedyodining-rat dan lainnya, tetap ber-

KR-Wawan Isnawan

Penyerahan buku keistimewaan DIY.

KR-Wawan Isnawan

Penampilan karawitan oleh siswa Kompetensi Keahlian Seni Karawitan.

pegang pada janji Jepang yang akan memberi ke-merdekaan kepada Indone-sia. Sedangkan golongan pemuda seperti Chaerul Saleh, Wikana, Sayuti Melik dan lainnya tidak mau me-nunggu janji Jepang tersebut.

"Golongan pemuda mendobrak dan meminta golongan tua segera mem-proklamasikan Kemerde-kaan RI, tapi golongan tua tidak mau, maka terjadilah peristiwa Rengasdengklok,

yang pada akhirnya keme-rdekaan RI diproklamasikan oleh Sukarno-Hatta pada 17 Agustus 1945. Pemuda ber-peran penting dalam proses kemerdekaan RI," katanya.

Sedangkan Aris Eko Nu-groho mengatakan, berbica-ra tentang pemuda, maka pemuda bisa menjadi agen perubahan, agen pembah-rungan dan agen pembaha-ruan. Sebagai agen peruba-han, pemuda bisa meng-ubah sesuatu ke arah yang lebih baik. Sedangkan se-bagai agen pembangunan, pemuda tidak semua harus menjadi ASN, tapi harus ada yang membangun di sektor pertanian, perdagangan dan lainnya

Kalau semua bisa ber-kolaborasi dengan baik, lan-jut Aris, maka cita-cita untuk

Menurut Aris, proses se-jarah di Yogyakarta cukup luar biasa, heroik dan isti-mewa. Namun yang terpen-ting bahwa di setiap tonggak sejarah itu terkandung nilai-nilai penting yang bisa di-ambil nilai positifnya, se-dangkan nilai negatifnya ja-dikan sebagai kaca beng-gala, agar selalu mawas diri.

"Kita harus menyadari bahwa semua proses se-jarah itu ada nilai-nilai yang menjadi bagian untuk ke-berlanjutan di masa-masa berikutnya," katanya.

Sementara itu, Diasma Sandi Swandaru mengata-kan, Amanat 5 September 1945 yang dikeluarkan oleh pemimpin Yogyakarta (Sul-tan HB IX dan Paku Alam VIII) yang menyatakan bah-wa Yogyakarta bergabung

juga mencita-citakan ke-merdekaan Republik Indo-nesia.

"Ini juga membuktikan, meskipun Yogyakarta sifatnya adalah kerajaan, namun pemimpin Yogyakarta (Sul-tan HB IX dan Paku Alam VIII) punya semangat repu-blikan yang kuat, yang rela mengorbankan jiwa dan hartanya untuk Republik Indonesia," ujarnya.

Diasma juga menjelas-kan bahwa, Proklamasi Kemerdekaan RI menjadi titik di mana derajat warga Indonesia dimuliakan, kare-na sebelum proklamasi de-rajat kemanusiaan pribumi Indonesia berada di titik terendah. Oleh karena itu, sebagai warga negara Indonesia harus mensyukuri kemerdekaan ini, karena

KR-Wawan Isnawan

'Tari Bugis' dibawakan siswa Kompetensi Keahlian Seni Tari.

KR-Wawan Isnawan

Kolaborasi siswa Seni Tari, Pedalangan, Teater yang mem-bawakan karya 'Kawula Mataram'.

dengan NKRI, adalah kepu-tusan yang berani dari pe-mimpin Yogyakarta terse-but. Pasalnya, saat itu Yog-yakarta sudah merupakan sebuah kerajaan/negara yang berdaulat/merdeka dan diakui, sedangkan Re-publik Indonesia baru saja lahir dan tidak tahu nasibnya ke depan.

Amanat 5 September 1945 ini, lanjut Diasma, membuktikan keberanian dan jiwa besar dari pemimpin Yogyakarta, yang

dengan kemerdekaan, war-ga Indonesia mendapatkan perlindungan dari negara, kesempatan yang sama di ruang publik, menempuh pendidikan setinggi-tinggi-nya, dan lainnya.

"Kita (bangsa Indone-sia) adalah bangsa yang merdeka, punya sejarah dan beradab. Maka jangan bermental inlander dan me-rasa rendah diri ketika ber-temu orang barat," tandas-nya. **(Wan/Dev)**